

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain laporan tugas akhir

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dalam studi kasus ini meliputi kasus individu, program, kegiatan, atau kelompok menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Komponen asuhan berkesinambungan

1. Asuhan kehamilan pada ibu hamil fisiologis yang dilakukan dari usia kehamilan 38 minggu.
2. Asuhan persalinan pada ibu bersalin dengan persalinan normal di PMB Endang Purwaningsih.
3. Asuhan nifas pada ibu nifas yang dimulai saat berakhirnya pemantauan kala IV sampai kunjungan nifas keempat (KF4).
4. Asuhan bayi baru lahir sampai dengan kunjungan neonatus (KN3).

C. Tempat dan waktu studi kasus asuhan kebidanan

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Endang Purwaningsih yang beralamat di Kedaton, Pleret, Bantul dan di rumah pasien di Karangnom, Wonokromo, Pleret Bantul. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 21 Februari-06 April 2022.

D. Subjek laporan tugas akhir

Subjek yang digunakan dalam laporan tugas akhir yaitu Ny. S umur 28 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 38 minggu dengan anemia ringan di PMB Endang Purwaningsih.

E. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir diantaranya :

- a. Observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, timbangan dewasa dan bayi, pengukur tinggi badan dewasa dan bayi, doppler,

termometer, metline, jam tangan, handphone, tisu, gel, APD (gown, masker medis).

- b. Wawancara yaitu : Format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Studi dokumentasi berupa buku KIA, status pasien atau catatan rekam medik.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Percakapan yang bertujuan antara pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewer) yang menjawab pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2018). Wawancara yang dilakukan kepada Ny. S untuk mengumpulkan data subyektif untuk mendapatkan data yang valid.

b. Observasi

Suatu metode atau mekanisme pengumpulan data dengan suatu proses pencatatan pengamatan terhadap perilaku subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa tertentu tanpa ada kegiatan komunikatif dengan subjek penelitian (responden) (Dwiastuti, 2017). Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dengan cara mengasuh serta memantau ibu dari melakukan asuhan kehamilan, pendampingan persalinan, asuhan masa nifas, perawatan bayi baru lahir dan kunjungan rumah.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan ini dilakukan secara sistematis dari ujung kepala sampai ujung kaki untuk menemukan tanda-tanda kelainan dan membuat diagnosa. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu serta keluarga yang dibuktikan dengan lembar *informed consent* yang ada.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan kesehatan berdasarkan indikasi tertentu yang meliputi pemeriksaan klinis seperti HB (hemoglobin), protein urine, USG dan dll untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi atau tidak resmi. Dalam dokumentasi ini berupa foto saat kunjungan, screenshot chat dengan pasien serta data sekunder dari ibu hamil serta dari PMB berupa catatan rekam medik dan buku KIA.

f. Studi pustaka

Mempelajari teori serta referensi yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan dijelaskan dalam referensi (Nawang et al., 2017).

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilakukan 3 tahap antara lain :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pencarian tempat dan sasaran yang sesuai dengan studi kasus bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III.
- b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pengantar mencari pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB.
- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *etical clerence*.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien di PMB untuk menentukan subjek menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. S umur 28 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu di PMB Endang Purwaningsih pada tanggal 03 Maret 2022.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus ini dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 03 Maret 2022.

- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan validasi pasien LTA.

2. Tahap pelaksanaan

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

a. Asuhan kehamilan dilakukan 1 kali yang dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 38 minggu sampai 39 minggu lebih 2 hari. Pendampingan ini dilakukan di PMB Endang Purwaningsih pada tanggal 03 Maret 2022 antara lain :

- 1) Melakukan pemeriksaan kehamilan
- 2) Memberikan KIE anemia dalam kehamilan
- 3) Memberikan KIE nutrisi zat besi
- 4) Memberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan
- 5) Memberitahukan ibu tentang kebutuhan persalinan

b. Asuhan INC dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih Bantul dengan APN secara normal yang meliputi :

- 1) Melakukan observasi tanda-tanda vital ibu dan janin.
- 2) Memberikan dukungan moral dan memberikan informasi terkait persalinan ibu.
- 3) Melakukan pendampingan ibu.
- 4) Melakukan asuhan komplementer yaitu *massage effleurage* untuk mengurangi rasa nyeri.
- 5) Memberikan nutrisi.
- 6) Mengajarkan ibu teknik relaksasi pernafasan.
- 7) Melakukan pertolongan persalinan dengan APN.
- 8) Melakukan dokumentasi tindakan.

c. Asuhan PNC dilakukan dari kala IV sampai 42 hari pasca persalinan. Asuhan yang diberikan meliputi :

- 1) Kunjungan nifas (KF1) dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat 9 jam dengan penatalaksanaan sebagai berikut :

- a) Melakukan pengecekan perdarahan pada ibu
 - b) Memastikan ibu dan keluarga untuk mengecek kontraksi
 - c) Memberikan informasi cara perawatan luka pada jalan lahir.
 - d) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya nifas.
 - e) Memberikan edukasi ASI Eksklusif.
 - f) Memberikan terapi obat.
 - g) Memberitahukan jadwal kunjungan selanjutnya.
- 2) Kunjungan nifas (KF2) dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat 5 hari dengan asuhan yang diberikan ialah :
- a) Menanyakan keluhan yang dirasakan .
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.
 - c) Memberikan informasi tentang gizi ibu nifas.
 - d) Mengevaluasi tanda bahaya nifas.
 - e) Memberitahukan jadwal kunjungan selanjutnya.
 - f) Melakukan dokumentasi kebidanan.
- 3) Kunjungan nifas (KF3) dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat 14 hari meliputi :
- a) Melakukan pemeriksaan umum.
 - b) Memastikan dan mengevaluasi nutrisi yang dikonsumsi.
 - c) Memberitahukan ibu untuk istirahat cukup dan konseling tentang ASI eksklusif
 - d) Memberikan KIE mengenai KB
- 4) Kunjungan nifas (KF4) pada tanggal 17 April 2022 di rumah pasien saat 36 hari dengan perawatan yang dilakukan ialah :
- a) Memastikan serta mengevaluasi tentang ASI eksklusif.
 - b) Mengevaluasi KB yang dipilih.
 - c) Mengevaluasi kebutuhan nutrisi.
- d. Asuhan Bayi Baru Lahir dilakukan sejak bayi lahir sampai usia 28 hari atau sampai kunjungan neonatus ke tiga

- 1) Kunjungan neonatus pertama tanggal 12 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat umur bayi 9 jam dengan asuhan yang dilakukan berikut :
 - a) Melakukan pemeriksaan vital sign, fisik dan antropometri bayi.
 - b) Melakukan injeksi vitamin K.
 - c) Melakukan pemberian injeksi imunisasi HB0
 - d) Memberikan salep mata pada bayi.
 - e) Menjaga kehangatan bayi.
 - f) Memberikan konseling mengenai ASI eksklusif.
 - g) Memberikan KIE mengenai cara perawatan tali pusat.
 - h) Memberikan edukasi mengenai tanda bahaya bayi
 - i) Memberitahukan jadwal kunjungan ulang selanjutnya.
- 2) Kunjungan neonatus (KN2) pada tanggal 17 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat umur bayi 5 hari dengan asuhan yang dilakukan ialah :
 - a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital bayi
 - b) Mengevaluasi nutrisi pada bayi
 - c) Memastikan dan mengevaluasi tanda bahaya bayi
 - d) Menjaga kehangatan bayi
 - e) Mengecek bayi saat BAK dan BAB
 - f) Memberitahukan jadwal kunjungan ulang selanjutnya.
- 3) Kunjungan neonatus (KN3) pada tanggal 26 Maret 2022 di PMB Endang Purwaningsih saat umur bayi 14 hari dengan asuhan yang dilakukan berikut :
 - a) Melakukan pemeriksaan vital sign bayi
 - b) Memberikan asuhan komplementer pijat bayi
 - c) Memastikan nutrisi pada bayi
 - d) Menjaga kehangatan bayi
 - e) Memberitahukan jadwal kunjungan imunisasi bayi

3. Tahap penyelesaian

Rencana tahap penyelesaian ini berisi penyusunan laporan tugas akhir yang meliputi latar belakang, tinjauan teori, metode LTA, hasil asuhan, pembahasan, serta kesimpulan dan saran, sampai ujian hasil LTA yang dilakukan secara bertahap.

G. Sistematika dokumentasi kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP. SOAP merupakan metode pendokumentasian sederhana tetapi mengandung semua unsur data serta langkah yang dibutuhkan dalam pelayanan kebidanan secara jelas dan logis (Handayani, 2017).

Dokumentasi SOAP yaitu :

1. Data Subjektif

Data subjektif ini berkaitan dengan informasi yang dicatat dan didapat dari hasil wawancara langsung kepada pasien secara lengkap.

2. Data Objektif

Data objektif adalah dokumentasi hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan laboratorium klien. Data ini mendukung fakta yang terkait dengan presentasi klinis dan diagnosis klien.

3. Analisis

Langkah Ini yaitu hasil dari interpretasi atau penarikan kesimpulan yang mampu menegakkan diagnosa, permasalahan utama hingga potensial dan tindakan antisipasinya.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan merupakan mencatat semua tindakan yang direncanakan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara keseluruhan meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan. Tujuan penatalaksanaan untuk mempertahankan kesejahteraan klien dan mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin.